



Accepted: Agustus 2021	Revised: November 2021	Published: Desember 2021
----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

Penyelenggaraan Program Majalah Dinding Sebagai Solusi Meningkatkan Minat Membaca Dan Kreatifitas Menulis Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Di TPQ Mambaul Jannah Desa Sukosari Kec. Kasembon Kab. Malang

Muhammad Bahrun Nafi'in

Moh. Soni Amrulloh

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri

Email: amrullahnatanegara@gmail.com

Abstract

Wall magazines are one of the simplest types of mass communication media. It is called wall magazine because the basic principle of the magazine feels dominant in it, while the presentation is usually displayed on the wall or the like. The principle of the magazine is reflected through its presentation, whether in the form of writing, images, or a combination of the two. The implementation of the wall magazine program as a solution to increase reading interest and writing creativity in children during the covid-19 pandemic at TPQ Manbaul Jannah Dusun Mangir Sukosari Kec. Kasembon Kab. Malang. Wall magazine activities that delight students with media and simple ways that can be developed in teaching-learning activities as well as help the development of creativity. Wall magazines have a fairly high role in the efforts of coaching and student formation, in aspects of knowledge, abilities, interests and talents. And as one of the facilities of student activities physically and factually and has a number of functions, namely informative, communicative, recreative, creative. The community is very supportive with the wall magazine program because many parents are concerned that their children are more active in playing hand phones to find entertainment and games, rather than to do schoolwork.

Keywords: *Wall magazine; child; creative development; community.*

Abstrak

Majalah dinding adalah satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana. Disebut majalah dinding karena prinsip dasar majalah terasa dominan di dalamnya, sementara itu penyajiannya biasanya dipampang pada

dinding atau yang sejenisnya. Prinsip majalah tercermin lewat penyajiannya, baik yang berwujud tulisan, gambar, atau kombinasi dari keduanya. Penyelenggaraan program majalah dinding sebagai solusi meningkatkan minat membaca dan kreatifitas menulis pada anak dimasa pandemi covid-19 di TPQ Manbaul Jannah Dusun Mangir Desa Sukosari Kec. Kasembon Kab. Malang. Kegiatan majalah dinding yang menyenangkan siswa dengan media dan cara-cara yang sederhana yang mana dapat dikembangkan dalam kegiatan belajar-mengajar serta membantu pengembangan kreativitas. Majalah dinding memiliki peran yang cukup tinggi dalam upaya pembinaan dan pembentukan siswa, dalam aspek pengetahuan, kemampuan, minat dan bakat. Dan sebagai salah satu fasilitas kegiatan siswa secara fisik dan faktual serta memiliki sejumlah fungsi yaitu informatif, komunikatif, rekreatif, kreatif. Masyarakat sangat mendukung dengan program majalah dinding tersebut dikarenakan banyak orang tua yang mengeluh kesah bahwa anak-anak mereka lebih banyak beraktifitas bermain hand phone untuk mencari hiburan dan game, dari pada untuk mengerjakan tugas sekolahnya.

Kata Kunci: Majalah dinding; anak; pengembangan kreatifitas; masyarakat.

Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi mengenai minat baca buku dan kreatifitas menulis pada anak cenderung berkurang, yang seharusnya aktivitas membaca merupakan kegiatan yang penting dan hendaknya sudah dibiasakan sejak dini atau pada usia anak-anak. Namun pada kenyataannya, tingkat minat baca anak dan kreatifitas menulis terbilang kecil dikarenakan beberapa faktor penyebab seperti anak lebih suka bermain dan mencari hiburan menggunakan gadget atau smartpone dan menganggap membaca buku terasa lebih berat dikarenakan tebalnya buku tersebut. Untuk itu program Majalah Dinding yang didesain dengan menarik memiliki tujuan membudayakan anak untuk gemar membaca dan membuat karya tulis yang dapat ditempelkan dimajalah dinding. Penyelenggaraan program majalah dinding di TPQ Manbaul Jannah Dusun Mangir Desa Sukosari Kec. Kasembon Kab. Malang. Meskipun di waktu seperti saat ini seiring perkembangan zaman sudah lebih mudah untuk mendapatkan informasi atau berita melalui gadget atau smartpone namun keberadaan majalah dinding dapat membantu untuk meningkatkan minat membaca dan kreatifitas menulis pada anak.

Majalah Dinding terdiri dari beberapa tulisan yang ditempelkan pada bidang datar, seperti kertas karton atau gabus. Kemudian kumpulan tulisan itu

dihiasi dengan berbagai macam pernak pernik, renda dan alat tulis warna warni hingga lukisan. Sehingga majalah dinding terlihat menarik dan membuat pembaca tertarik untuk membaca. Majalah Dinding diletakkan ditempat yang strategis sehingga menjadi perhatian bagi pembaca.

Dan pada saat kondisi pandemi covid-19 seperti saat ini yang mengharuskan anak-anak atau peserta didik harus rajin membaca, dengan berjalannya program Majalah Dinding ini juga diharapkan anak-anak akan mendapatkan ilmu pengetahuan diluar bangku sekolah.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membudayakan anak agar gemar membaca dan membuat karya tulis yang dapat ditempelkan dimajalah dinding. Dan semoga dapat membantu anak-anak mendapatkan ilmu pengetahuan umum dan wawasan keagamaan diluar bangku sekolah pada saat kondisi pandemi covid-19 seperti saat ini yang mengharuskan anak-anak atau peserta didik harus rajin membaca dan belajar.

Pembahasan

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang di pilih untuk melakukan penelitian adalah di TPQ Manbaul Jannah Dusun Mangir Desa Sukosari Kec. Kasembon Kab. Malang. Dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 26 Juli sampai 26 Agustus 2021.

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PAR atau *Participatory Action Research*. Penelitian *Participatory Action Research* merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Penelitian ini membawa proses penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama, dan memberikan kontribusi bagi teori praktis. *Participatory Action Research* melibatkan pelaksanaan penelitian untuk

mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. Menurut Yolanda Wadworth pada dasarnya *Participatory Action Research* (PAR) adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif secara bersama-sama tindakan saat ini (yang mereka alami sebagai masalah) dalam rangka untuk mengubah dan memperbaikinya. Mereka melakukan hal ini dengan merenungkan secara kritis historis, politik, budaya, ekonomi, geografis dan konteks lain yang memahaminya.¹ Pandangan lain dikemukakan Mansour Fakih yang mengatakan bahwa *Participatory Action Research* adalah kombinasi penelitian sosial, kerja pendidikan, dan aksi politik menggunakan konsep penelitian partisipatif dalam konteks metodologi materialis historis, yang didefinisikan oleh Kasam sebagai penelitian yang disusun melalui interaksi demokratis antara peneliti dan kelas rakyat yang tertindas.² Interaksi demokratis sebab PAR merupakan “penelitian oleh, dengan, dan untuk orang” bukan “penelitian terhadap orang”. PAR mendorong peneliti dan orang-orang yang mengambil manfaat dari penelitian untuk bekerja bersama-sama secara penuh dalam semua tahapan penelitian. Pada dasarnya, PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (stakeholder) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengamalan mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan kearah yang lebih baik. Untuk itulah, mereka harus melakukan refleksi kritis terhadap konteks sejarah, politik, budaya, ekonomi, geografis, dan konteks lain yang terkait. Yang mendasari dilakukannya PAR adalah kebutuhan kita untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan.³

Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain

¹ P. Reason, and H. Bradbury, *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. (California: Sage, 2008), hal.1.

² Mansour Fakih *Menggeser konsepsi gender dan transformasi sosial* (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2007), hal. 28.

³ Agus Afandi, dkk, *Modul Participatory Action Research (PAR)* (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013), hal. 41.

berkaitan dengan ini jenis data tertulis, foto dan statistik.⁴ Yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Selain data yang diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata maupun tindakan. Dalam penelitian ini akan mengeksplorasi jenis data yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati.

Teknik PAR yang digunakan

1. Wawancara (Wawancara Semi Terstruktur)

Teknik wawancara adalah teknik PAR yang dipergunakan untuk mengkaji sejumlah topik informasi mengenai aspek-aspek kehidupan, yang disusun dalam pedoman wawancara. Pedoman ini sifatnya semi terbuka, karena hanya merupakan bahan acuan wawancara; artinya isi kajian dapat diubah dan disesuaikan dengan proses diskusi untuntuk mencapai tujuan kajian.

2. Observasi

Observasi adalah "suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis".⁵ Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian dari kegiatan pengamatan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani, sumber ini terdiri dari dokumen, dan rekaman seperti surat kabar, buku harian, naskah pribadi, foto-foto, catatan kasus, dan lain sebagainya. Melalui teknik dokumentasi ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di tempat atau lokasi penelitian.

Trianggulasi

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal.112.

⁵ Wayan Nurkencana dan Sunarta, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), 46.

Triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh N.K.Denzin dengan meminjam peristilahan dari dunia navigasi dan militer, yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu. Keandalan dan kesahihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode tertentu dengan data yang di dapat dari sumber atau metode lain. Konsep ini dilandasi asumsi bahwa setiap bias yang inheren dalam sumber data, peneliti, atau metode tertentu, akan dinetralkan oleh sumber data, peneliti atau metode lainnya. Istilah triangulasi yang dikemukakan oleh Denzin dikenal sebagai penggabungan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif yang digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian.⁶ Sedangkan Triangulasi menurut Susan Stainback dalam Sugiyono merupakan "*the aim is not to determinate the truth about same social phenomenon, rather than the purpose of triangulation is to increase one's understanding of what ever is being investigated.*"⁷ Dengan demikian triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya.

Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, peneliti dan teori. Ke empat jenis trinaggulasi yang dikemukakan Denzin sekaligus juga digunakan dalam penelitian PAR ini dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber data, triangulasi dengan sumber data adalah penggunaan beragam sumber data dalam suatu kajian. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.
2. Triangulasi metode, triangulasi ini dipakai dengan cara menggunakan beberapa teknik penggalian data untuk memperoleh data yang akurat, valid dan paling mendekati realitas. Penggunaan beberapa teknik ini

⁶ Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publikdan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2007), hal. 256.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 330.

misalnya adalah penggunaan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh satu data tertentu. Yang membedakan dengan triangulasi ini dengan triangulasi sumber data adalah yang dibandingkan adalah sumber datanya. Triangulasi sumber data membandingkan beberapa sumber data, sedangkan triangulasi metode membandingkan beberapa metode dalam memperoleh suatu data.

3. Triangulasi peneliti, penggunaan beberapa peneliti lain yang menelaah masalah/peristiwa yang memiliki nilai yang sama dengan apa yang sedang diteliti. Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
4. Triangulasi teori, Triangulasi ini menggunakan prinsip bahwa semakin banyaknya perspektif peneliti maka akan diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan absah. Jadi dalam triangulasi ini peneliti membandingkan data yang diperolehnya dengan teori-teori yang telah ada agar diperoleh keyakinan yang kuat terhadap data yang didapatnya. Hasil akhir penelitian berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

Analisis data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai Implementasi program majalah dinding untuk meningkatkan minat membaca dan kreativitas menulis pada anak dimasa pandemi covid-19 di TPQ Manbaul Jannah Dusun Mangir Desa Sukosari Kec. Kasembon Kab. Malang.

Sebagaimana pandangan Neong Muhadjir menyebutkan bahwa “analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain”.⁸

Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tugas tri darma dari perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa penyelenggaraan program majalah dinding sebagai solusi meningkatkan minat membaca dan kreatifitas menulis pada anak dimasa pandemi covid-19 di TPQ Manbaul Jannah Dusun Mangir Desa Sukosari Kec. Kasembon Kab. Malang. Penyelenggaraan ini didapatkan melalui penelitian langsung ke lapangan dengan menggunakan pedoman observasi dan wawancara.

Wawancara tersebut ditujukan kepada ketua yayasan, guru pembimbing, orang tua dan anak-anak yang ikut penyelenggaraan majalah dinding. Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan majalah dinding yang menyatakan bahwa Majalah dinding diadakan dalam program ini, jadi penyelenggaraan majalah dinding diserahkan sepenuhnya kepada pembimbing dibidang publikasih, atas persetujuan ketua yayasan, jika sudah diizinkan baru kita laksanakan. Saya sebagai pembina atau pembimbing membantu menyelesaikan, mengarahkan dan mengawasi anak-anak dalam pembuatan majalah dinding tersebut. Kerja sama yang baik dalam menyelenggarakan mading merupakan suatu keharusan, karena diharapkan dapat menghasilkan sajian mading yang berkualitas.

Agenda Kegiatan Di TPQ Manbaul Jannah

NO	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	LOKASI
1.	Senin/ 26 Juli 2021	Pelaksanaan perizinan kepada ketua yayasan Manbaul Jannah	TPQ Manbaul Jannah
2.	Selasa/ 27 Juli	Kegiatan Sosialisasi	TPQ Manbaul

⁸ Neong Muhadjir *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000).

	2021	penyelenggaraan majalah dinding	Jannah
3.	Rabu/ 28 Juli 2021-Selasa/ 24 Agustus 2021	- Kegiatan penyelenggaraan majalah dinding - Kegiatan mengajar di TPQ Mambaul Jannah	TPQ Mambaul Jannah
4.	Rabu/ 25 Agustus 2021	Kegiatan evaluasi penyelenggaraan majalah dinding	TPQ Mambaul Jannah
5.	Kamis/ 26 Agustus 2021	Kegiatan penutupan KKN	TPQ Mambaul Jannah

Banyak anak-anak yang mengikuti penyelenggaraan program majalah dinding. Kemudian hasil karya anak-anak itu dihiasi dengan berbagai macam pernak pernik dan alat tulis warna warni hingga lukisan. Sehingga majalah dinding terlihat menarik dan membuat pembaca tertarik untuk membaca. Majalah Dinding diletakkan ditempat yang strategis sehingga menjadi perhatian bagi pembaca.



Gambar perizinan penyelenggaraan program kepada ketua yayasan



Gambar sosialisasi majalah dinding



Gambar pembuatan majalah dinding



Gambar hasil majalah dinding

Dampak Perubahan

Dampak yang muncul dengan adanya penyelenggaraan majalah dinding adalah tingkat minat baca anak dan kreatifitas menulis lebih berkembang dan semakin diminati anak, yang sebelumnya terbilang kecil dikarenakan beberapa faktor penyebab seperti anak lebih suka bermain dan mencari hiburan menggunakan gadget atau smartphone dan menganggap membaca buku terasa lebih berat dikarenakan tebalnya buku tersebut. Kini dengan adanya penyelenggaraan majalah dinding anak-anak gemar membaca dan mencari referensi dihand phone untuk membuat majalah dinding. Untuk itu program majalah dinding yang didesain dengan menarik memiliki tujuan membudayakan anak untuk gemar membaca dan membuat karya tulis yang dapat ditempelkan dimajalah dinding. Selain itu kegiatan sosial anak-anak dengan lingkungan maupun temannya semakin baik dengan adanya kegiatan positif tersebut.

Dukungan Masyarakat

Masyarakat sangat mendukung dengan program majalah dinding tersebut dikarenakan banyak orang tua yang mengeluh kesah bahwa anak-anak mereka lebih banyak beraktifitas bermain hand phone untuk mencari hiburan dan game, dari pada untuk mengerjakan tugas sekolahnya. Selain itu anak-anak juga sangat berantusias dalam mengikuti penyelenggaraan majalah dinding karena mereka bisa menuangkan ide dan kreativitas yang dimilikinya, ada yang membuat gambar masjid, kaligrafi dan membuat pesan-pesan keagamaan lainnya.

Komunikasi Dengan Masyarakat

Suatu kegiatan tidak akan maksimal tanpa adanya komunikasi yang baik, terutama dalam penyelenggaraan majalah dinding, saya selalu berkomunikasi untuk berkonsultasi kepada pihak-pihak yang mendukung program ini. Sehingga apapun yang saya kerjakan pada penyelenggaraan majalah dinding akan selalu didukung dan diberi masukan positif untuk kelancaran program ini. Saya selalu berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat sekitar lembaga TPQ tersebut. Mereka selalu mendukung dan memberi peluang kepada anak-anaknya untuk mengikuti penyelenggaraan majalah dinding agar lebih rajin belajar, gemar membaca, dan membuat karya tulis.

Kerjasama Dengan Masyarakat

Kerjasama dengan masyarakat sangat dibutuhkan untuk melaksanakan penyelenggaraan majalah dinding. Untuk itu saya menjalin kerja sama dengan seluruh pihak lembaga TPQ Manbaul Jannah dan masyarakat sekitar. Merekalah yang telah memberikan waktu untuk melancarkan kegiatan . Mereka membantu mulai dari perizinan lokasi kegiatan, mengikuti sosialisasi majalah dinding, mengikuti penyelenggaraan majalah dinding dan sampai selesai. Mereka semua mendukung kelancaran program tersebut. Bahkan dari pihak yayasan menginginkan agar program majalah dinding dapat menjadi program baru di TPQ Manbaul Jannah.

Penutup

Berdasarkan terlaksananya penyelenggaraan program majalah dinding sebagai solusi meningkatkan minat membaca dan kreatifitas menulis pada anak dimasa pandemi covid-19 di TPQ Manbaul Jannah Dusun Mangir Desa Sukosari Kec. Kasembon Kab. Malang, yang menggunakan pedoman hasil observasi dan wawancara kepada ketua yayasan, masyarakat sekitar dan anak-anak, maka majalah dinding menjadi satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana, penyajiannya biasanya dipampang pada dinding atau yang sejenisnya. Prinsip majalah tercermin lewat penyajiannya, baik yang berwujud tulisan, gambar, atau kombinasi dari keduanya yang dapat diterapkan anak-anak dusun mangir. Sehingga majalah dinding digunakan sebagai sarana

komunikasi dan penyampaian informasi, sebagai media hiburan yang murah dan sederhana, meskipun sifat dan isinya tidak harus murahan dan sederhana, sebagai sarana untuk menjalin tali persaudaraan dan kekeluargaan diantara sesama anggota komunitas tertentu, dan sebagai tempat pengembangan kreativitas anak-anak.

Daftar Pustaka

- P. Reason,. and H. Bradbury, 2008, *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. (California: Sage).
- Mansour Fakih, 2007. *Menggeser konsepsi gender dan transformasi sosial* (Yogyakarta :Pustaka Pelajar).
- Agus Afandi, dkk, 2013, *Modul Participatory Action Research (PAR)* (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)).
- Lexy J. Moleong, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Wayan Nurkencana dan Sunarta,1986, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional).
- Burhan Bungin. 2007, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publikdan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup).
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Neong Muhadjir, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin).

Copyright © 2021 *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa: Vol. 2, No.3, Desember 2021, , e-ISSN; 2745-5947*

Copyright rests with the authors

Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>